

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah dapat menjadi pemicu terjadinya banjir serta pencemaran air. Munawir (dalam Febriani dkk., 2020:17) berpendapat bahwa diperkirakan sampah yang dihasilkan per orang adalah 0,5 kg/hari. Kota Pekanbaru yang berpenduduk jutaan jiwa, menghasilkan sampah kurang lebih 500 ton/hari. Jumlah yang relatif besar tersebut memerlukan upaya pengolahan limbah khusus. Jika permasalahan ini tidak ditangani dengan cepat dan baik, dampak buruk yang ditimbulkan sampah akan muncul. Sampah rumah tangga merupakan penyumbang permasalahan sampah di Pekanbaru. Kini hampir semua masyarakat kesulitan mencari lahan sebagai tempat pembuangan akhir. Pemerintah tidak bisa menyelesaikan permasalahan sampah rumah tangga sendirian. Dibutuhkan peran aktif masyarakat dalam mengelola sampah. Sampah yang dikelola harus dari asalnya, yaitu di tingkat rumah tangga. Mengelola sampah merupakan hal yang wajib untuk dilakukan oleh masyarakat.

Untuk menurunkan kuantitas limbah yang hendak dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir, maka kita harus belajar mengolah sampah agar dapat dimanfaatkan kembali. Mengolah sampah dapat dilakukan dengan mudah apabila kita mengetahui cara mengolah sampah yang benar dan juga diperlukan kerjasama dengan industri atau komunitas yang bergerak di bidang pengolahan sampah rumah tangga. Media edukasi yang dibuat berbentuk media komunikasi visual agar masyarakat dapat tertarik dan mudah memahami visualisasi dari tulisan. Penelitian ini akan mendeskripsikan Desain Buku Edukasi Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga di Kota Pekanbaru. Diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat membantu masyarakat untuk mengolah sampah, serta dapat menjadi landasan bagi perancangan media edukasi.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dari konteks yang diuraikan pada penelitian ini adalah :

- 1) Kurangnya informasi tentang pengolahan sampah rumah tangga.
- 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara mengolah sampah
- 3) Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak yang disebabkan oleh sampah yang tidak diolah.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana membuat Desain Buku Edukasi Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga di Kota Pekanbaru?

1.3 Ruang Lingkup

Batasan masalah dibuat agar penelitian ini dapat tepat sasaran. Hal yang dibatasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Apa

Desain Buku Edukasi Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga di Kota Pekanbaru

1.3.2 Dimana

Proses penelitian berfokus pada wilayah Kota Pekanbaru, Riau.

1.3.3 Siapa

Target perancangan media edukasi ini adalah masyarakat dengan usia 20- 25 tahun.

1.3.4 Bagaimana

Tujuan perancangan dicapai dengan merancang media edukasi yang disesuaikan dengan gaya desain dan ilustrasi yang disukai oleh khalayak sasaran.

1.3.5 Kapan

Seluruh proses penelitian ini dilakukan pada tahun 2023

1.3.6 Mengapa

Media edukasi yang dirancang dimaksudkan agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengolahan sampah yang lebih baik dan dapat mengolah sampah secara mandiri dan dilakukan secara berkelanjutan.

1.4 Tujuan Perancangan

Maksud dari perancangan ini adalah membuat Desain Buku Edukasi Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga di Kota Pekanbaru, tujuan ini dibuat berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap permasalahan kehidupan sosial yang berdasarkan keadaan nyata secara menyeluruh, kompleks dan detail (Anggito, 2018:9). Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif dengan tujuan untuk menyusun konstruksi teori atau hipotesis melalui fakta yang ditemukan. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan dengan sejumlah cara, yaitu:

A. Observasi

Metode observasi adalah deskripsi sistematis dari peristiwa, perilaku, dan artefak dari sebuah pengaturan social (Marshall & Rossman, 1989: 79). Pada penelitian ini observasi akan dilakukan terhadap produk/media sejenis sebagai perbandingan.

B. Wawancara

Metode wawancara merupakan komunikasi verbal yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dari salah satu pihak (Black & Champion, 1976). Pada penelitian ini akan dilakukan kepada ahli bidang di bidang ilustrasi dan narasumber yang terkait dengan topik.

C. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan suatu upaya untuk memperoleh data

dengan waktu yang relatif pendek karena dapat menghubungi beberapa orang dalam waktu bersamaan. Pada penelitian ini kuesioner akan ditujukan kepada masyarakat Pekanbaru dengan segmentasi umur 20-25 tahun sebagai penelitian awal untuk mengetahui kendala yang ada.

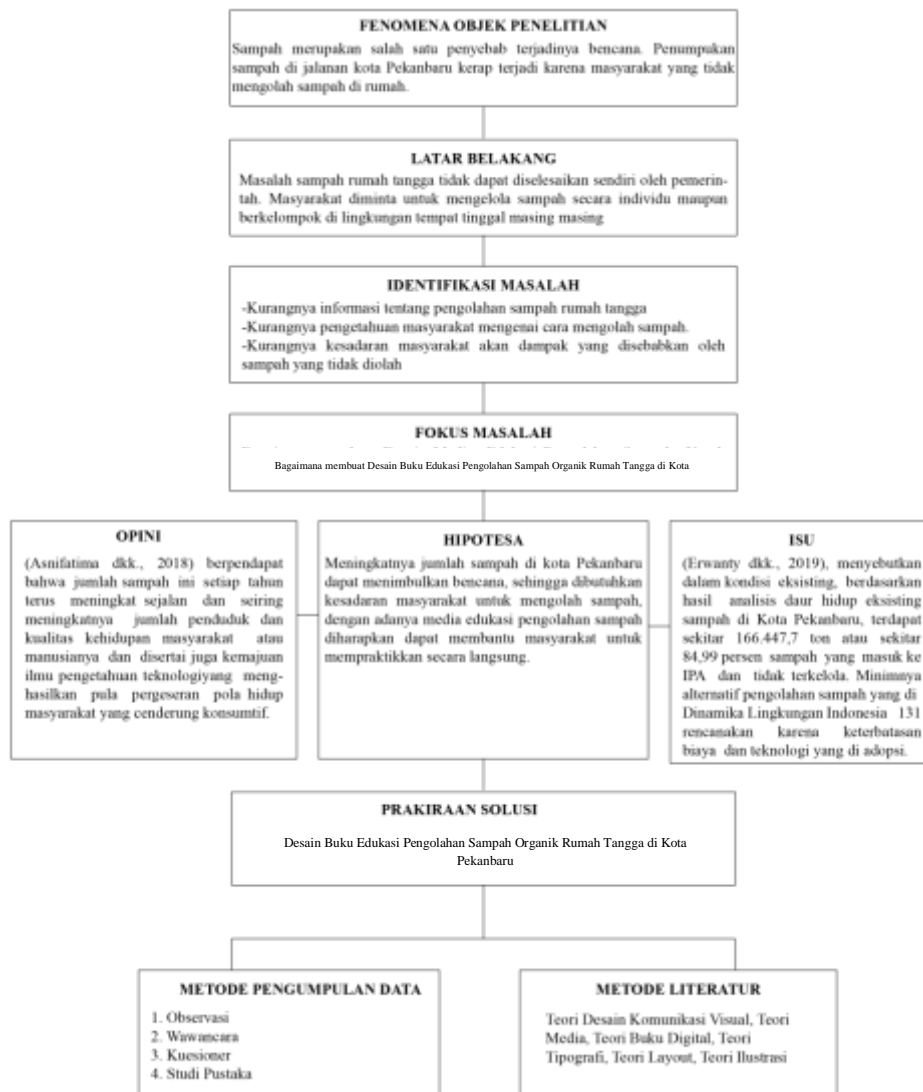
D. Studi Pustaka

Menurut Mestika Zed (2003), Segalau usaha yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data pustaka, membaca dan membuat catatan serta mengolah bahan penelitian merupakan definisi dari studi pustaka. Pada penelitian ini studi pustaka digunakan untuk memperoleh berbagai teori dan data yang bersumber dari beberapa buku, jurnal dan internet mengenai pengolahan sampah rumah tangga dan teori yang berhubungan dengan media yang akan dibuat.

1.6 Metode Analisis Data

Beberapa metode yang diaplikasikan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis visual, analisis matrix dan analisis SWOT. Menguraikan dan menginterpretasi gambar adalah tahapan analisis visual (Soewardikoen, 2019). Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap media serupa. Analisis Matrix adalah jukstaposisi atau menilai dengan membariskan objek visual, perbedaannya akan terlihat jika sudah dijajarkan dan diberi nilai menggunakan suatu tolak ukur yang sama (Soewardikoen, 2019 :104). Analisis matriks dilakukan terhadap objek visual penelitian dengan pesaingnya. Data-data yang dibandingkan adalah ilustrasi, warna dan tipografi dari buku pengolahan sampah. Analisis SWOT menurut beberapa ahli merupakan sebuah instrumen perencanaan yang secara sederhana dapat memprediksi cara terbaik saat menetapkan rencana, memastikan apa yang dapat dicapai, dan apa yang memerlukan perhatian khusus. Analisis SWOT bersifat deskriptif dan subjektif. Pada penelitian ini, analisis SWOT dilakukan terhadap media yang akan dibuat.

1.7 Kerangka Perancangan



1.8 Pembabakan

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan latar belakang dari permasalahan serta memaparkan fenomena yang terjadi di masyarakat yang berdampak pada pengolahan sampah rumah tangga di kota Pekanbaru. Bab ini berisi identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka pemikiran. Akhir dari bab ini adalah pembabakan yang menguraikan secara singkat mengenai apa saja isi masing-masing bab.

BAB II Dasar Pemikiran

Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan dan relevan dengan

penelitian sebagai acuan untuk menganalisis data dalam membuat Desain Buku Edukasi Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga di Kota Pekanbaru. Ada beberapa teori yang akan digunakan antara lain teori media edukasi, ilustrasi, garis, bidang, bentuk, warna, tipografi dan layout. Bab ini ditutup dengan kerangka perancangan dan asumsi.

BAB III Data dan Analisis Data

Berisi data dan menganalisis data yang sudah ada dengan cara menghubungkan antara rumusan masalah dan kerangka teori dengan data yang diperoleh. Data hasil pengamatan yang dikumpulkan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Dilanjutkan dengan menganalisis data dengan menggunakan ringkasan wawancara, data hasil kuesioner, analisis konten visual, analisis matriks perbandingan, analisis SWOT dan penarikan kesimpulan matriks.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Penjelasan konsep perancangan meliputi konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep media dan konsep visual. Pada bab ini ditampilkan juga proses perancangan dari sketsa hingga hasil perancangan yang diterapkan pada media.

BAB V Penutup

Menjelaskan kesimpulan yang menjawab tujuan dari penelitian yang ada di Bab sebelumnya dan memberikan saran untuk penelitian serupa selanjutnya.